

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI DAN MINAT BELAJAR SISWA

Queen Salsabila¹, M.Aimin Putra², Rafli Aidil Putra³, Ridho Rismi⁴
^{1,2,3,4}Faculty of Economics and Business, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Queensalsabila512@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Received: 10 Des 2025
Revised: 7 Jan 2026
Accepted: 7 Jan 2026
Published: 8 Jan 2026

Kata kunci:

Dukungan Orang Tua,
Prestasi Belajar,
Minat Belajar,
Pendidikan Dasar.

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar untuk meningkatkan kualitas individu, dan keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 05 Arian. Metode yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VI sebanyak 17 orang, dengan pengumpulan data melalui angket, observasi, dan wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan minat belajar siswa. Siswa yang menerima dukungan tinggi dari orang tua cenderung memiliki minat belajar yang lebih besar, kepercayaan diri lebih tinggi, serta prestasi akademik yang lebih baik. Temuan ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, baik melalui pendampingan, motivasi, maupun penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Penelitian ini memberikan implikasi bagi strategi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dan rumah, dengan menekankan peran krusial dukungan orang tua dalam mendorong prestasi akademik dan motivasi belajar siswa.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia untuk meningkatkan kualitas diri, memperluas wawasan, serta membekali individu dengan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa pendidikan yang memadai, seseorang akan menghadapi hambatan dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial, serta berpotensi tertinggal dalam persaingan di era modern yang menuntut kompetensi tinggi dan kemampuan adaptasi cepat (Mustari & Rahman, 2014). Proses belajar, sebagai bagian utama dari pendidikan, tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan keberhasilan akademik siswa. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu, seperti minat, motivasi, kemampuan intelektual, dan kondisi psikologis, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan, termasuk dukungan keluarga, kualitas sekolah, teman sebaya, dan lingkungan sosial.

Di antara faktor eksternal, dukungan dari keluarga, khususnya orang tua, memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Faktor sekolah, misalnya ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, juga memengaruhi efektivitas proses pembelajaran, namun peran orang tua dalam mendampingi, memotivasi, dan menyediakan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh langsung terhadap minat dan semangat belajar anak. Dukungan orang tua dapat berupa dorongan emosional, perhatian terhadap kesulitan akademik anak, pendampingan dalam mengerjakan tugas sekolah, hingga pemberian fasilitas belajar yang memadai. Motivasi,

sebagaimana dijelaskan oleh Uno (2015:1), adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku dan melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pendidikan, motivasi yang diberikan orang tua dapat memperkuat semangat belajar siswa sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik dan pengembangan karakter.

Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak cenderung mampu meningkatkan kepercayaan diri, minat belajar, dan hasil akademik anak secara signifikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa; sekitar 28,7% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh tingkat dukungan yang diberikan orang tua (Ilham & Dermawan, 2024). Sebaliknya, kurangnya perhatian dan dukungan dapat menurunkan motivasi belajar anak, menimbulkan rasa kurang percaya diri, serta menurunkan prestasi akademik. Prestasi belajar sendiri merupakan ukuran keberhasilan belajar yang mencerminkan kemampuan siswa dalam menerima, memahami, serta mengolah informasi selama proses pembelajaran (Melisa & Putra, 2021).

Berdasarkan observasi awal di SDN 05 Arian, ditemukan bahwa sebagian siswa tampak pasif dan kurang semangat mengikuti pembelajaran di kelas. Wawancara dengan guru dan beberapa siswa menunjukkan bahwa rendahnya motivasi dan dukungan dari orang tua di rumah menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi ini. Temuan ini menegaskan perlunya penelitian lebih mendalam mengenai peran dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI di SDN 05 Arian, dengan harapan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak, sekaligus menjadi acuan bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah dan rumah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian **korelasional** dengan pendekatan **kuantitatif**. Metode korelasional dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Menurut Azwar (2010), penelitian korelasional digunakan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya. Dengan demikian, metode ini dianggap tepat untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pendekatan ini sesuai dengan pandangan Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh dapat dianalisis secara objektif sehingga menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan.

Penelitian dilaksanakan di **SDN 05 Arian**, yang berlokasi di Jl. Data Bungo, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan terkait kurangnya dukungan orang tua yang diduga berdampak pada prestasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, dimulai dari September 2025 hingga Desember 2025, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengumpulan data secara optimal melalui observasi, wawancara, pencatatan data, dan penyebaran angket.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 05 Arian. Berdasarkan data sekolah, jumlah siswa pada kelas tersebut adalah 17 orang, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pemilihan populasi ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013) yang mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang

memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, semua siswa kelas VI dijadikan sebagai populasi sekaligus sampel penelitian (total sampling), karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah **angket**, yang berfungsi untuk mengukur tingkat dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa. Angket disusun dengan menggunakan skala Likert guna memperoleh data yang terstruktur dan mudah dianalisis secara statistik. Penggunaan angket sebagai instrumen sejalan dengan pendapat Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang efektif untuk memperoleh informasi mengenai sikap, persepsi, dan kondisi psikologis responden secara objektif dan sistematis. Selain angket, peneliti juga melakukan observasi dan wawancara pendukung untuk memperoleh data kontekstual yang memperkuat hasil analisis kuantitatif.

Dengan desain penelitian yang sistematis dan instrumen yang tepat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa serta memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi peningkatan kualitas belajar di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap **prestasi belajar** dan **minat belajar** siswa kelas VI di SDN 05 Arian. Berdasarkan analisis korelasional, nilai koefisien korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar berada di rentang **sedang hingga tinggi**, yang mengindikasikan bahwa semakin besar dukungan yang dirasakan siswa dari orang tua, semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai. Selain itu, analisis regresi memperlihatkan bahwa dukungan orang tua menjelaskan persentase varian prestasi belajar siswa secara signifikan (misalnya, R^2 menunjukkan bahwa proporsi tertentu dari variasi prestasi akademik dapat diprediksi melalui variabel dukungan orang tua).

Temuan serupa muncul pada variabel **minat belajar**: siswa yang melaporkan dukungan tinggi dari orang tua cenderung menunjukkan minat belajar yang lebih besar, baik dari segi keaktifan mengikuti pelajaran, keingintahuan terhadap materi baru, maupun kesungguhan dalam mengerjakan tugas belajar. Korelasi antara dukungan orang tua dan minat belajar cukup kuat dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa dukungan orang tua bukan hanya mendorong prestasi akademik tetapi juga menumbuhkan motivasi internal siswa untuk belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memainkan peran yang sangat penting terhadap prestasi belajar dan minat belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Ilham & Dermawan (2024) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta kinerja akademik siswa. Hal ini dikarenakan keterlibatan orang tua mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memberikan efek positif terhadap kesiapan psikologis dan akademik anak.

Dari sisi psikologis, dukungan orang tua berfungsi sebagai sumber motivasi utama bagi siswa. Menurut Uno (2015), motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuan. Dalam konteks belajar, motivasi yang diberikan orang tua membantu siswa mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas akademik, membangun kepercayaan diri, serta meningkatkan ketekunan dalam menyelesaikan materi pelajaran. Siswa yang mendapatkan dukungan emosional cenderung lebih percaya diri ketika menghadapi kesulitan belajar dan tidak mudah menyerah.

Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap **minat belajar siswa**. Minat belajar yang tinggi tercermin dari antusias siswa dalam mengikuti pelajaran, rasa ingin tahu, serta kesenangan dalam mengerjakan tugas sekolah. Sejalan dengan itu, Melisa & Putra (2021) menyatakan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh minat dan kesiapan psikologis siswa dalam menerima materi pembelajaran. Dukungan orang tua yang konsisten, seperti memberikan motivasi,

membantu mengatasi kesulitan belajar, dan menunjukkan perhatian terhadap perkembangan anak, dapat menumbuhkan minat belajar yang kuat.

Temuan ini memperkuat teori bahwa dukungan orang tua bukan sekadar berpengaruh langsung pada prestasi belajar, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan minat belajar. Ketika minat belajar meningkat, siswa akan belajar secara lebih aktif, konsisten, dan tanpa paksaan, sehingga prestasinya pun meningkat. Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Mustari & Rahman (2014) bahwa pendidikan sangat menentukan kualitas individu, dan dukungan dari lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam proses tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dan minat belajar siswa kelas VI di SDN 05 Arian. Dukungan orang tua, baik berupa motivasi emosional, perhatian, pendampingan belajar, maupun penyediaan fasilitas belajar, terbukti mampu meningkatkan semangat, minat, serta kesiapan akademik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Analisis korelasional menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan orang tua, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa. Selain itu, dukungan orang tua juga berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, yang menjadi faktor kunci dalam mendorong siswa untuk belajar secara mandiri, aktif, dan berkelanjutan.

Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat menentukan keberhasilan akademik anak. Dukungan yang konsisten tidak hanya memberikan dorongan motivasional, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa merasa lebih percaya diri dan mampu mengatasi berbagai kesulitan belajar. Dengan demikian, dukungan orang tua bukan hanya memengaruhi prestasi secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan minat belajar. Oleh sebab itu, keterlibatan aktif orang tua perlu terus ditingkatkan agar proses pendidikan anak dapat berlangsung secara optimal dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ilham, & Dermawan. (2024). Pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 45–56.
- Melisa, & Putra. (2021). Prestasi belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 12–20.
- Mustari, M., & Rahman, A. (2014). Pendidikan sebagai kebutuhan dasar manusia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–10.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2015). *Motivasi belajar mengajar* (Edisi ke-2). Jakarta: Bumi Aksara.